BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil output penelitian & pembahasan, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan seperti di bawah ini :

1. Variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan kerja karyawan pada Gudang PT Datascrip Pulogadung Jakarta Timur. Melalui uji yg sudah dilakukan diperoleh nilai *t – hitung* 5,307 lebih besar dari *t – tabel* sebesar 1,974 dengan taraf *signifikansi* 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_1 diterima.
2. Variabel kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan kerja karyawan pada Gudang PT Datascrip Pulogadung Jakarta Timur. Melalui uji yg sudah dilakukan diperoleh nilai *t – hitung* 6,792 lebih besar dari *t – tabel* sebesar 1,974 dengan taraf *signifikansi* 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_2 diterima.
3. Variabel lingkungan kerja dan kesehatan kerja secara simultan bersama – sama berpengaruh positif terhadap keselamatan kerja karyawan pada Gudang PT Datascrip Pulogadung Jakarta Timur. Melalui uji yang sudah dilakukan diperoleh nilai *f – hitung* sebesar 97,312 artinya lebih besar dari *f – tabel* 3,05 dengan taraf *signifikansi* 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_3 diterima. *R Square* = 0,647 (64,7%) yang berarti menjelaskan bahwa pengaruh lingkungan kerja dan kesehatan terhadap keselamatan kerja karyawan dan menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,647. Hal ini membuktikan bahwa adanya kontribusi lingkungan kerja dan kesehatan kerja terhadap keselamatan kerja karyawan sebanyak 64,3%, sedangkan sisanya

35,3% dijelaskan oleh variabel lingkungan kerja dan keselamatan kerja yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti menjelaskan implikasi manajerial berdasarkan hasil data kuesioner yang telah diuji ke validitasnya oleh karena itu perusahaan diharapkan :

1. Gudang PT Datascrip Pulogadung Jakarta Timur hendaknya harus memperhatikan lingkungan kerja perusahaan yang memiliki banyak karyawan. Apresiasi karyawan sering terjadi di setiap perusahaan hal ini untuk karyawan yang telah berkontribusi dalam perusahaan. Jenjang karir dalam perusahaan biasanya dilihat dari performa pekerjaan karayawan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja atau suasana kerja yang nyaman agar mampu memberikan motivasi bekerja maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan dan semangat karyawan untuk bekerja. Harapannya adalah bahwa perusahaan harus membangun lingkungan kerja yang menyenangkan agar setiap karyawan senang melakukan pekerjaannya sehingga bisa bekerja dengan optimal. Lingkungan kerja yang menyenangkan, rekan kerja yang kooperatif, dan pimpinan yang selalu memperhatikan keluh kesah karyawaan adalah dambaan bagi para karyawan sehingga karyawan bisa bekerja lebih semangat dan memiliki komitmen yang tinggi untuk perusahaan. Lingkungan kerja inilah yang berpengaruh terhadap karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Jika kondisi lingkungan kerja nyaman dan bersih karyawan tersebut bisa mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.
2. Gudang PT Datascrip Pulogadung Jakarta Timur hal yang sangat penting dan perlu di perhatikan oleh pihak perusahaan yaitu Kesehatan kerja merupakan aturan untuk menjaga kondisi perubahan dari kejadian atau keadaan yang merugikan kesehatan dan kesusilaan, baik keadaan yang sempurna fisik, mental maupun sosial sehingga

memungkinkan seseorang dapat bekerja dengan optimal. Kesehatan kerja adalah ilmu kesehatan dan penerapannya yang bertujuan mewujudkan tenaga kerja sehat, produktif dalam bekerja, berada dalam keseimbangan yang mantap antara kapasitas kerja, beban kerja dan keadaan lingkungan kerja, serta terlindung dari penyakit seperti kondisi fisik, emosional, mental, dan debu yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Kesehatan kerja memiliki sifat medis dan sasarannya adalah tenaga kerja (pekerja). Maka dari itu perusahaan harus memperhatikan keselamatan karyawan tersebut agar terhindar dari segala sesuatu yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Kesehatan kerja dilakukan agar mencegah timbulnya penyakit yang disebabkan oleh proses kerja. Perusahaan harus melakukan program kesehatan kerja karyawan seperti asuransi BPJS, asuransi kecelakaan agar karyawan merasa terlindungi secara material, untuk itu karyawan akan jarang absen kerja akibat tertular teman rekan sekerja atau teman luar sekerja.

3. Untuk menjamin keberlanjutan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, penerapan prosedur keselamatan kerja di area gudang ditujukan untuk menanggulangi kecelakaan maupun penyakit akibat bekerja, patuhi prosedur Kesehatan dan Keselamatan untuk mencegah terjadinya penyakit akibat bekerja, menjaga kesehatan status karyawan. Lakukan perawatan dan pemeliharaan alat secara rutin sangat penting bertujuan untuk efisien usia mesin, peralatan kerja terawat dengan baik sehingga karyawan dapat menggunakannya. Gunakan alat pelindung diri (APD), bertujuan untuk melindungi diri dari bahaya yang ada di area gudang. Mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk menyiapkan karyawan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan profesional sehingga siap untuk berkontribusi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Keselamatan kerja salah satu bagian penting upaya untuk menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja

menuju peningkatan produktivitas. Oleh karena itu keselamatan semua karyawan di dalam tempat kerja harus mendapat perhatian khusus.

Keselamatan Kerja di Area Gudang adalah salah satu bagian penting dalam upaya untuk menciptakan atau menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja menuju peningkatan produktivitas. Keselamatan semua karyawan dalam sebuah tempat kerja harus mendapat perhatian khusus. Seperti kita ketahui bahwa kecelakaan kerja bukan hanya menimbulkan korban jiwa maupun kerugian bagi pekerja dan pengusaha tetapi dapat juga proses produksi secara menyeluruh dan merusak lingkungan yang akhirnya berdampak kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang nyata untuk mencegah dan mengurangi resiko tejadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara maksimal. Apabila kita melakukan analisis secara mendalam maka kecelakaan, ledakan, kebakaran dan penyakit akibat kerja pada umunya disebabkan karena tidak dijalankannya program-program K3 yang baik dan benar.

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang di wajibkan, kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin – mesin, tetapi frekuensi terjadinya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia, karena manusia yang paling banyak berperan dalam menggunakan peralatan di tempat kerja

Kecelakaan kerja terjadi karena kondisi yang tidak aman, biasanya terjadi kelalaian pekerja antara lain tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri), tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP), kesalahan menggunakan *forklift*, penyimpanan dan

penyusunan yang tidak tepat atau tidak aman, terpeleset dan tersandung *(Slip & Trip)*, melakukan gerakan berulang atau teknik manual handling yang tidak tepat sehingga mengakibatkan cedera tulang belakang, luka memar, dan keseleo, sehingga cedera pada jaringan seperti saraf. Oleh karena itu salah satu faktor penting yang harus diperhatikan pekerja saat bekerja di area gudang yakni Kesehatan dan Keselamatan di pergudangan.